



PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA



Hindun Nurhidayati, S.Sos, M.I.Kom





Kontrak Pembelajaran



- 1. Tata tertib perkuliahan:
 - Saat perkuliahan mahasiswa wajib membuka video di awal perkuliahan (greeting) dan di akhir perkuliahan (closing).
 - Mahasiswa tetap berpenampilan rapi (tidak memakai kaos oblong).
 - Batas absensi adalah 3 kali pertemuan (tidak hadir).
 - · Tepat waktu dalam perkuliahan.

2. Penilaian:

• UTS:30%

UAS:40 %

Tugas: 30 %



3. Tidak ada ujian susulan baik UTS dan UAS.



M Pemahaman Lintas Budaya



Kemampuan seseorang untuk mengenali, mengintepretasi dan memberikan respon yang tepat terhadap orang, kejadian atau situasi yang berpotensi menyebabkan kesalahpahaman karena perbedaan budaya.

- Istilah Pemahaman Lintas Budaya sering digunakan untuk menjabarkan situasi sebuah budaya berinteraksi dengan budaya lain dan saling memberikan pengaruh dan dampak baik positif maupun negatif.
- Adanya perbedaan budaya yang bersifat dinamis dan selalu berkembang sehingga perlu pendekatan untuk memahami kebudayaan dengan integrasi dan pemahaman lintas budaya.





(Kuesherdyana:2013) Pemahaman lintas budaya dalam konteks pariwisata dan hospitalitas mutlak diperlukan semua orang yang berkecimpung di sektor tersebut tanpa kecuali dan tidak memandang status serta posisi sosial.

- > Komunikasi merupakan awal dari terjadinya interaksi secara lintas budaya.
- Dengan komunikasi dalam lintas budaya atau antar kebudayaan yang berbeda mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan Masyarakat.
- > Komunikasi memiliki peran sentral dalam kehidupan masyarakat, baik masyarakat pra sejarah, masyarakat tradisional, masyarakat moderen saat ini.





- > Menciptakan nilai untuk menentukan budaya mana yang dapat diterima dari budaya lain.
- > Menciptakan komunikasi yang baik.
- Mempererat ikatan manusia dengan manusia lain serta memberi keunikan pada diri manusia dan masyarakat.
- Menciptakan perdamaian dan harmonisasi kehidupan dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, saling memahami dan melengkapi melalui komunikasi lintas budaya.





K Tujuan Pemahaman Lintas Budaya () XX

Mengurangi dampak gegar budaya (culture shock) dan menumbuhkan pengalaman positif antarbudaya. Mulyana (2005) tujuan pemahaman lintas budaya atau mempelajari komunikasi lintas budaya itu bersifat kognitif dan afektif antara lain :

- > Menyadari bias budaya sendiri.
- > Lebih peka secara budaya.
- > Memperoleh kapasitas untuk bisa terlibat dengan anggota dari budaya lain sehingga menciptakan hubungan yang langgeng dan memuaskan orang lain.
- > Merangsang pemahaman yang lebih besar atas budaya sendiri.
- > Memperluas dan memperdalam pengalaman seseorang.





- > Mempelajari keterampilan komunikasi yang membuat seseorang mampu menerima gaya dan isi komunikasinya sendiri.
- > Membantu memahami budaya sebagai hal yang menghasilkan dan memelihara semesta, wacana dan makna bagi para anggotanya.
- > Membantu memahami model-model, konsep-konsep dan aplikasiaplikasi bidang komunikasi antar budaya.
- > Membantu menyadari bahwa sistem-sistem nilai yang berbeda dapat dipelajari secara sistematis, dibandingkan dan dipahami.







Manfaat Pemahaman Lintas Budaya



- a. Bagi wisatawan
 - Wisatawan dapat mengalami kesulitan saat berinteraksi dengan masyarakat setempat sehingga menyebabkan gegar budaya.
 - · Wisatawan akan mudah memahami karakter umum masyarakat setempat.
 - · Nilai-nilai budaya yang melatarbelakangi suatu masyarakat akan mencerminkan karakter masyarakat tersebut.

b. Masyarakat Setempat

- Pariwisata dapat dijadikan ajang untuk saling bertukar pengetahuan.
- Kesiapan bukan hanya kesiapan fisik prasarana dan sarana tetapi juga kesiapan masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik.
- · Masyarakat lokal tidak hanya belajar bagaimana bersikap dalam situasi tertentu tetapi juga mampu menjelaskan nilai-nilai dasar, kepercayaan dan anggapan yang mendasar pada sikap masyarakat tersebut.



Manfaat Pemahaman Lintas Budaya



- c. Bagi Penyedia jasa Pariwisata
 - Pengaruh perbedaan dalam budaya di industri pariwisata sarat dengan suasana antar budaya dan lintas budaya maka perlu dipahami secara mendalam agar tidak menimbulkan gegar budaya.
 - Pemahaman lintas budaya karena perbedaan budaya tidak terbatas hanya pada bahasa, makanan dan tari-tarian tapi juga berkaitan dengan interaksi antar manusia termasuk perilaku non-verbal, kepercayaan, orientasi waktu, sikap, kebiasaan, tradisi, cara berpakaian gerakan tubuh dan lainnya.

Bentuk Pemahaman Lintas Budaya di Cra Global



- a. Pendidikan
 - Dalam bentuk pendidikan multikultural yang mengajarkan keberagaman budaya dan memberi materi pembelajaran yang mengenalkan budaya satu dengan budaya lain.
- b. Sosialisasi yang kuat Untuk memahami karakter budaya agar tidak ada konflik dan kesenjangan antar budaya.
- c. Pendidikan karakter berbasis kebudayaan
 - Banyak generasi muda yang tidak lagi menghargai nilai-nilai kesopanan
 - Banyak anak-anak muda sekarang yang terperangkap arus modernisasi sehingga lupa akan budaya aslinya

• Banyak generasi muda dengan gaya-gaya metropolitan





- a. Keterbukaan diri terhadap nilai-nilai baru dan juga karakter mau belajar dari siapapun.
- b. Menyakini bahwa semua budaya itu baik, hanya bagaimana tiap-tiap individu menggunakan cara pandangnya
 - > akan muncul kesadaran hidup berkomunitas yang saling menghargai, mengerti dan bekerja sama.
- c. Saling menghargai budaya lain dan menghilangkan sifat
 - > seperti menganggap budaya sendiri adalah yang paling baik dan bagus, sedang budaya lain dianggap budaya yang jelek dan tidak baik (etnosentris), sehingga terhindar dari konflik antar budaya.



2 Pemahaman Lintas Budaya



- a. Mengerti dan Menyadari Perbedaan Budaya:
 - · Kebiasaan
 - Adat Istiadat
 - Pola berkomunikasi
 - Bahasa
 - Norma
- b. Menghindari adanya kesalahan komunikasi
- c. Menghindari konflik







Aspek apa saja yang dipelajari dalam lintas budaya?



a. Cultural knowledge

Memahami perbedaan unsur-unsur budaya ditinjau dari sisi pengetahuan (apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sesuai norma yang berlaku di komunitas tertentu).

b. Patterns of behavior



Pola tingkah laku (bagaimana cara memberikan sesuatu kepada orang lain, dengan tangan kanan, kiri atau kedua-duanya boleh).

c. Artifacts

Benda-benda budaya yang dimiliki dan dihargai (bentuk bangunan, pakaian, perabot rumah, alat rumah tangga, cinderamata, dsb.)